

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Latar Belakang Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT.20 No.4 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kodya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang di sebut sekolah duduk. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang akan diajarkan pun hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibanding bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat hingga sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya adalah 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- Sebelah Timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Gg. Serumpun

2. Pengaturan Gedung Sekolah

Gedung MI TPI Keramat ini dibangun dengan konstruksi semi permanen dengan 15 buah ruang belajar yang dibangun secara bertingkat, lengkap dengan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Pada lantai dasar terdapat 7 buah ruang belajar, ruang UKS, perpustakaan, kantor, warung, kantin, koperasi, WC (WC guru dan murid berada terpisah). Pada lantai atas terdapat 8 buah ruang belajar, dan mushola. Antara lantai atas dan lantai bawah bangunan ini dihubungkan oleh dua buah tangga yang terbuat dari kayu.

Madrasah ini mempunyai halaman untuk bermain yang cukup luas dan dilapisi dengan batako serta dibatasi dengan pagar pada sisi yang berbatasan dengan jalan raya. Kelengkapan lain yang dimiliki Madrasah ini, yaitu: tempat parkir, tiang bendera dan nama sekolah.

a. Ruang Belajar (kelas)

Ruang belajar MI TPI Keramat Banjarmasin ini berukuran 77m² dan berjumlah 15 buah. Keadaan ruang kelas selalu bersih dan teratur rapi karena selalu dibersihkan oleh siswa secara bergiliran di setiap kelas mereka masing-masing. Setiap siswa yang masuk kelas harus melepas sepatu. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kebersihan setiap kelas. Fasilitas yang ada di setiap kelas di atur sedemikian rupa sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Ruang Dewan Guru

Ruang ini juga terletak di lantai dasar dan berbatasan dengan ruang kepala sekolah dan ruang tamu. Berukuran 19, 5 m², memiliki perlengkapan sebagai berikut:

- 1) Meja dan kursi dewan guru.
- 2) Daftar jumlah / kedaan murid.
- 3) Papan pengumuman.
- 4) Lemari.
- 5) Alat-alat peraga pelajaran
- 6) Daftar keadaan guru

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha ini berada satu atap dengan ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang tamu, tepatnya ruang tata usaha berada di belakang ruang tamu dan berada di antara ruang kepala sekolah dan ruang guru. Ruang ini memiliki luas 3x3 m². fasilitas yang terdapat pada ruangan mi di antaranya:

- 1) Meja dan kursi tata usaha
- 2) 2 unit computer lengkap dengan mesin printer
- 3) 1 unit mesin foto copy

d. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan MI TPI keramat Banjarmasin ini terletak di lantai dasar berada di antara ruang kelas dan berada satu atap dengan ruang UKS. Ruangan mi mempunyai sarana yang sangat sederhana. Pengelolaan perpustakaan ini cukup baik

karena di kelola oleh kariawan khusus untuk perpustakaan walaupun buku-buku yang ada terbatas.

e. Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Ruang UKS ini berada di lantai bawah, dan satu ruangan dengan ruang perpustakaan, fasilitas yang terdapat ruang UKS ini di antaranya:

- 1) Mat untuk menimbang berat badan
- 2) Tempat tidur, bantal, spreii.
- 3) Baskom kecil.
- 4) Kotak obat.

f. Koperasi

Ruangan koperasi ini juga berada di lantai bawah, dan berukuran 1,6 m². Koperasi ini melayani siswa untuk membeli alat-alat sekolah seperti: buku tulis, alat tulis, perlengkapan pramuka, makanan ringan dan lainnya.

g. Ruang Dapur

Ruang dapur ini berada satu bangunan dengan koperasai, ruang dapur ini memiliki perlengkapan di antaranya:

- 1) Kompor.
- 2) Panic.
- 3) Ceret
- 4) Ember/timba.
- 5) Baskom.

6) Seperangkat piring, sendok, dan gelas.

h. Ruang WC (untuk guru)

Ruang ini terletak di sebelah ruang dapur, jumlahnya ada 2 buah, masing-masing berukuran 1,5m², selalu dalam keadaan bersih dan selalu di rawat dan dijaga kebersihannya.

i. Halaman Bermain

MI TPI Keramat ini memiliki halaman bermain yang cukup luas dan memadai, yang dilapisi dengan batako dan di ben pagar yang berbatasan dengan jalan raya. Halaman ini juga berfungsi sebagai tempat olahraga, apel bendera, latihan kepramukaan dan tempat bermain murid.

j. Mushola

Ruangan mushola ini berada pada lantai atas, bersebelahan dengan tangga yang menghubungkan lantai satu dengan lantai dua. Fasilitas yang terdapat pada ruangan ini di antaranya:

- 1) Lemari
- 2) Mukena
- 3) Al quran
- 4) Dan sajadah

k. Tempat Parkir

MI TPI keramat mempunyai dua tempat parkir, satu tempat parkir untuk murid yang berada disebelah warung, sedangkan parkir yang kedua berada di samping kantor.

3. Struktur Organisasi Sekolah, Susunan Personalia, Kepala Sekolah, dewan Guru dan Tata Usaha

Dalam suatu lembaga mutlak adanya struktur organisasi yang masing-masing diisi oleh orang yang memiliki keahlian di bidangnya, inipenting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan di lapangan, apalagi menyangkut sebuah lembaga pendidikan. Hal inilah yang perlu di perhatikan agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan dapat mencapai sasaran yang di tetapkan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah mendapat wewenang penuh dalam menjalankan tugas dan mengendalikan roda kebijaksanaan pendidikan sekolah yang diberikan yang diberikan lembaga atau instansi di atasnya dengan dibantu oleh dewan guru.

Mengenai struktur organisasi sekolah dan susunan organisasi personalia kepala sekolah dan dewan guru serta tata usaha dapat di lihat di lampiran.

4. Latar Belakang Siswa

a. Keadaan Jumlah Siswa.

Pada tahun ajaran 2011/2012 jumlah siswa seluruhnya sebanyak 495 orang, dan 17 kelas.

b. Pekerjaan Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil observasi, pekerjaan orang tua siswa MI TPI Keramat Banjarmasin ini cukup beragam, yaitu:

- 1) ABRI
- 2) Buruh
- 3) Pedagang
- 4) Pegawai negeri
- 5) Pegawai swasta, dan lain-lain

5. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

a. Kurikulum

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam kelas MI TPI ini menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum KTSP

b. Jadwal Belajar

Jadwal belajar pada MI TPI untuk kelas, III, IV, V dan VI di mulai pada jam 07.45 s/d 13.00, pada hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu, pada hari jum'at pelajaran berakhir pada jam 11. Sedangkan untuk kelas II jam pelajaran di mulai dan berakhir pada jam 11.00 sampai jam 14.00 siang. Untuk kelas I pelajaran di mulai pada jam 07.45 dan berakhir pada jam 10.45.

c. Apel Bendera

Setiap senin pagi jam 07.30 dilaksanakan apel bendera yang diikuti oleh seluruh siswa dan dewan guru sampai akhir. Pelaksanaan apel bendera ini selalu

berjalan lancar dan teratur, kecuali jika ada gangguan, misalnya hujan yang sangat deras.

Petugas yang melaksanakan upacara bendera ini ditunjuk secara bergiliran dan kelas IV sampai kelas VI baik pemimpin upacara maupun petugas upacara lainnya. Untuk petugas pembina upacara dilaksanakan oleh dewan guru MI TPI secara bergantian. Untuk lancarnya upacara bendera, ini bagi siswa yang akan bertugas mendapat latihan dan guru yang ditunjuk untuk melatih siswa.

Adapun jenis kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan MI TPI Keramat meliputi:

d. Pramuka

Latihan pramuka di MI TPI keramat ini dilaksanakan setiap hari sabtu sore bertempat di halaman Madrasah.

e. Peringatan Hari-hari besar Islam

Sebagaimana lembaga lainnya, MI TPI Keramat juga melaksanakan peringatan hari-hari besar Islam.

Hari-hari besar Islam yang biasa diperingati ialah:

- 1) Maulid Nabi Muhammad Saw
- 2) Isra' dan mi'raj Nabi Muhammad Saw
- 3) Dan lain-lain

f. Pengembangan Diri

Pengembangan diri dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah selesai pelajaran. Pada hari sabtu pelajaran berakhir pada jam 11 kemudian dilanjutkan dengan pengembangan diri yang dilaksanakan oleh siswa-siswi kelas III sampai VI. Kegiatan yang dilakukan pada pengembangan diri di MI TPI ini diantaranya:

- a. Kaligrafi
- b. Membaca Al Quran
- c. Puisi

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MI TPI Keramat Banjarmasin. Dipilihnya kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Memudahkan komunikasi dengan guru/wali kelas IV karena satu unit kerja, (2). Dipilihnya kelas IV untuk memantapkan persiapan dalam menghadapi ujian semester 2 dan (3). Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV.

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan siklus I ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru Akidah Akhlak kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan dengan strategi *Guided Teaching*. Hal ini dimaksud agar dengan strategi ini siswa dapat memahami pokok bahasan “akhlak terpuji 1 “dengan mudah dan cepat.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin, dengan maksud untuk mempelajari materi pokok “Akhlak Terpuji, yaitu (1). Hormat dan Patuh. (2). Tabah dan Sabar Menghadapi Cobaan Melalui Kisah Masyitah, melalui strategi *Guided Teaching*. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Jum'at'4 November	1	2	Mengajar materi hormat dan patuh.	Tertulis
2	Jum'at 28 November	2	2	<i>sda</i>	Tertulis
3	Jum'at'2 Desember	3	2	<i>Mengajar materi tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah masyitah.</i>	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi *Guided Teaching* untuk mengetahui tentang materi membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.

a) Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
4. Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab.

b) Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam enam kelompok belajar bersama (1 kelompok 5 dan 6 orang).
2. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pelajaran (Hormat dan Patuh).
3. Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok. (LKS terlampir)

4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.
5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari bersama atau mempresentasikan hasil kerjanya.

Tabel 1.2. Hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					Jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	1	2	2	9	Juara 1
2.	II	1	1	2	2	2	8	Juara 2
3.	III	2	2	0	0	1	5	Juara 3
4.	IV	2	0	2	2	1	7	
5.	V	1	1	1	1	1	5	
6.	VI	1	1	1	2	1	6	

6. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengambil hikmahnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

c) kegiatan akhir:

1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.
2. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
3. Guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi yang sama yaitu strategi *Guided*

Teaching untuk memahami sub pokok bahasan membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Masyitah.

a) Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa
4. Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari
5. Apersepsi
6. Pretes

b) Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam enam kelompok belajar (1 kelompok 5 dan 6 orang).
2. Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran (membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Masyitah).
3. Membagi lembar kerja (LKS) kepada masing-masing kelompok. (LKS terlampir)
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.

5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari atau mempresentasikan hasil kerjanya.

Tabel 1.3. Hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	0	2	2	8	Juara 2
2.	II	2	1	2	2	2	9	Juara 1
3.	III	2	2	0	2	0	6	Juara 3
4.	IV	0	1	0	1	1	3	
5.	V	1	1	0	2	1	5	
6.	VI	2	2	0	0	1	5	

6. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengambil hikmah serta manfaatnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

c) Kegiatan Akhir

1. Evaluasi siklus I dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1=1). (soal isian terlampir)
2. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.
3. Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4. Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1				Pertemua ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi			✓			✓		
2	Penjelasan materi		✓				✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran			✓				✓	
4	Teknik pembagian kelompok			✓			✓		
5	Penguasaan kelas		✓				✓		
6	Penggunaan media			✓				✓	
7	Suara		✓				✓		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓				✓		
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓				✓		
10	Bimbingan kepada kelompok		✓				✓		
11	Kemampuan melakukan evaluasi			✓			✓		
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			✓			✓		
13	Menentukan nilai indiivdu dan kelompok			✓				✓	
14	Menyimpulkan materi pelajaran			✓			✓		
15	Menutup pelajaran			✓			✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi sikap siswa kelompok belajar dalam KBM siklus I.

Sikap siswa kelompok belajar dalam KBM siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.5. Sikap siswa kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I			✓				✓			✓				✓		
II			✓				✓			✓					✓	
III			✓				✓				✓				✓	
IV			✓					✓			✓				✓	
V				✓			✓				✓					✓
VI			✓				✓					✓				✓

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

Tabel 1.6 . Sikap siswa kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		✓				✓			✓					✓		
II		✓				✓				✓					✓	
III		✓				✓					✓				✓	
IV		✓				✓				✓					✓	
V	✓				✓				✓					✓		
VI		✓				✓				✓			✓			

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.7. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin pada pertemuan ke-2 siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	11	99	30,55
3.	8	9	72	25
4.	7	10	70	27,77
5.	6	5	30	13,88
6.	5	1	5	2,77
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		36 siswa	276	100%
Rata-rata			7,66	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada 36 orang siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siswa terlihat bingung, tapi setelah mendapatkan penjelasan dari guru, mereka mulai mengerti dengan strategi *Guided Teaching*. Pada pertemuan kedua siswa terlihat lebih bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan tugas dengan cepat.

Kemajuan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-1 ini merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi yang di ajarkan. Dari hasil test yang dicapai siswa pada

setiap akhir pertemuan dan tes secara keseluruhan dari siklus I menunjukkan arah kemajuan yang positif. hal ini dimungkinkan karena strategi *Guided Teaching* dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Di samping itu, dengan strategi *Guided Teaching* ini tentunya proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektivitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi siswa. Dan akhirnya dari kegiatan strategi *Guided Teaching* siswa dapat mengambil suri tauladan dari kisah masyitah untuk di amalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin, dengan pelaksanaan penelitian sendiri dan ada satu guru sebagai pengajar di kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan melalui strategi *Guided Teaching*. Hal ini dimaksud dengan strategi ini siswa dapat memahami sub pokok bahasan menyebutkan akhlak terpuji melalui sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Masyitah.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini akan dilaksanakan satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin. Pada sub materi ini untuk menanamkan pengetahuan siswa tentang akhlak terpuji melalui sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Masyitah melalui strategi *Guided Teaching*.

b. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi *Guided Teaching* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi meneladani sikap Masyitah dalam menghadapi cobaan.

Dengan strategi yang sama, dengan menggunakan strategi *Guided Teaching*, menambah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan terutama dalam mempelajari sub materi mencontoh sikap sabar seorang Masyitah dalam menghadapi cobaan. Disamping itu semangat belajar siswa ketika mengikuti pelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kelompok yang nilainya semakin meningkat.

Pada pertemuan ini siswa sudah lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cepat, sehingga siswa lebih semangat melaksanakan tugasnya agar bisa memperoleh penghargaan yang lebih baik atau ingin menjadi juara sehabis pelajaran nanti. Lebih-lebih pada kesempatan ini guru menyiapkan hadiah yang sudah di kemas dan diletakkan di atas meja, maka anak mengharapkan selain penghargaan secara kualitatif ia juga berharap mendapat hadiah yang berupa benda tersebut. Selain itu juga siswa lebih mempunyai sifat sosial yang tinggi dan lebih bisa menghargai usaha bersama dalam mencapai tujuan bersama yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

a) Kegiatan awal

1. Guru member salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa
4. Apersepsi
5. Pre tes

b) Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam enam kelompok belajar (tiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 orang)
2. Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi (membiasakan akhlak terpuji melalui kisah Masyitah).
3. Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok. (LKS terlampir)
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.
5. Mengevaluas hasil belajar tentang materi yang dipelajari atau mempresentasikan hasil kerjanya.

Tabel 1.8. hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	1,5	2	2	2	9,5	Juara 2
2.	II	2	1	2	2	1	8	Juara 3
3.	III	2	2	2	2	2	10	Juara 1
4.	IV	1	1	1	1	1	5	
5.	V	2	2	1	0	1	6	
6.	VI	2	1	0	1	0	4	

6. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari bersama dan mengambil hikmah serta manfaatnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

c) Kegiatan akhir

1. Evaluasi siklus II dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1:1), yang dijawab oleh masing-masing siswa yang berjumlah 36 orang. (Soal isian terlampir)
2. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu maupun kelompok.
3. Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM pertemuan yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.9. Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1			
		4	3	2	1
1	Apersepsi	✓			
2	Penjelasan materi		✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran		✓		
4	Teknik pembagian kelompok		✓		
5	Penguasaan kelas		✓		
6	Penggunaan media		✓		
7	Suara		✓		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi	✓			
9	Bimbingan kegiatan diskusi	✓			
10	Bimbingan kepada kelompok		✓		
11	Kemampuan melakukan evaluasi		✓		
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓		
13	Menentukan nilai individu dan kelompok		✓		
14	Menyimpulkan materi pelajaran		✓		
15	menutup pelajaran		✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus II

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.10. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus II

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I	✓				✓					✓			✓			
II		✓			✓					✓			✓			
III		✓			✓					✓			✓			
IV		✓				✓				✓				✓		
V		✓				✓				✓				✓		
VI		✓				✓				✓				✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

1) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.11. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas IV MI. TPI Keramat Banjarmasin pada pertemuan ke-1 siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	10	20	200	55,55
2.	9	6	54	16,67
3.	8	8	64	22,22
4.	7	2	14	5,56
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		36 siswa	332	100%
Rata-rata			9,22	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus II, dengan satu kali pertemuan dilakukan evaluasi 36 orang siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin, yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan peningkatan nilai yang sangat memuaskan. Dengan strategi yang sama yaitu strategi *Guided Teaching* ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok Akhlak terpuji (1) membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Masyitah.

Keberhasilan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-II merupakan suatu prestasi yang memuaskan dengan hasil rata-rata 8,76 dan siswa juga dapat mengambil hikmah dan teladan melalui kisah Masyitah dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Data tentang sikap siswa terhadap penggunaan Strategi *Guided Teaching* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

Untuk mengetahui tentang sikap siswa terhadap penggunaan strategi *Guided Teaching* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.12: Sikap siswa menanyakan terhadap materi akidah akhlak yang belum dimengerti.

No	Kategori	F	%
1	a. Selalu menanyakan	28	82
	b. Kadang-kadang menanyakan	8	18
	c. Tidak pernah menanyakan	0	0
	Jumlah	36	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa para siswa selalu menanyakan berjumlah 28 orang dengan persentasi 82 % dan kadang-kadang menanyakan berjumlah 8 orang dengan persentasi 18 %.

Data PTK (Penelitian Tindakan Kelas) diperoleh dari hasil tes formatif pengamatan, sikap siswa pada akhir proses pembelajaran tiap siklus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan hasil observasi dan tes formatif digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Guided Teaching* terhadap pemahaman siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak yang diperoleh peserta didik dari nilai rata-rata formatif yang tidak menggunakan strategi *Guided Teaching* dengan yang menggunakan strategi *Guided Teaching*.

Dengan dilaksanakannya strategi *Guided Teaching* sebanyak 2 (dua) siklus yang berjumlah 3 (tiga) kali pertemuan. Dari data tersebut di atas dapat dilihat ada perbedaan skor atau hasil nilai pembelajaran yang selalu meningkat, yang mana nilai rata-ratanya menurut hitung rumus,¹

$$rata - rata = \frac{\sum X}{n}$$

¹Fakultas Tarbiyah, *Contoh Laporan PTK*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2009), h. 29

Keterangan = $\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

n = Jumlah siswa

Setelah mendapat perlakuan sebanyak dua siklus dengan tiga kali pertemuan tersebut siswa yang berjumlah 36 orang itu dalam pembelajaran tersebut terlihat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga hasil penguasaan materi mendapat nilai rata-rata 8,76 (delapan koma tujuh puluh enam) berarti 88% yang berkualifikasinya baik sekali. Sedangkan nilai yang diambil sebelum menggunakan perlakuan dengan strategi *Guided Teaching* siswa-siswa hanya mempunyai nilai rata-rata 6,46 (enam koma empat puluh enam) berarti 65% yang berkualifikasi hanya cukup. Nilai rata-rata 6,46 belum memenuhi batas ketuntasan belajar yang minimal nilai rata-rata ketuntasan yaitu 7,00.

Analisis hasil data di atas memberikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil baik. Siswa sebaliknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, semakin alat indra digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi atau apa yang dialaminya langsung dapat di mengerti dan dipertahankan dalam ingatannya. Dengan demikian siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disampaikan.

Strategi *Guided Teaching* yang digunakan pada proses pembelajaran akhir-akhir ini ternyata memberikan keuntungan bagi siswa. Belajar dengan strategi tersebut membuat siswa dapat menemukan, dan mampu memecahkan masalah yang

dihadapinya baik sendiri ataupun bersama teman-temannya, dari pada jika materi pelajaran itu disajikan hanya dengan strategi ceramah saja.

Pemilihan strategi *Guided Teaching* pada proses pembelajaran dirasa sangat tepat, karena ternyata dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Strategi ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu antara lain:

1. Teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
2. Member kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan inspiasinya.
3. Memiliki berbagai kombinasi metode
4. Melatih anak untuk bekerja sama
5. Mendidik anak bertanggung jawab

Banyak dari penggunaan strategi *Guided Teaching* dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan strategi *Guided Teaching* jauh lebih berhasil dibandingkan belajar dengan strategi sebelumnya.

Tabel 1.13 Daftar nilai hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IV MI. TPI Keramat Banjarmasin.

No	Nama	Tanpa Strategi Guided Teaching	Dengan Strategi Guided Teaching	
			Siklus I	Siklus II
1	Abdurrahman S	6	8	9
2	Azhari Akbar	5	8	9
3	Akhmad Habibi Budi	6	7	8
4	Aisyah Fairuza	5	8	9

1	2	3	4	5
5	Amelia Humairoh	6	8	9
6	Amalia Putri	6	8	9
7	Annis Rukayah	7	7	8
8	Annisa Reka	6	8	8
9	Auni Azhima	6	9	10
10	Febriana R	5	8	8
11	Halisa Hemma A	6	7	9
12	Herlangga F	7	7	9
13	Ikrima H	7	7	8
14	Imas Reylani	6	7	8
15	Lutfia Salsabila	6	7	8
16	M.Adi Fajar	5	5	8
17	M.Aima Dani	4	6	8
18	M.Ansari R	5	7	8
19	M.Farhan	6	7	8
20	M. Hifni	5	7	9
21	M. Imam Ansari	4	7	10
22	Riyadh Firdaus	5	8	10
23	M.Noval Junior	7	9	8
24	M.Nauval	7	7	9
25	Bagus Lagowo	7	7	9
26	Najmi Qurrotul Ain	6	6	9
27	Nur Mahmudah	5	6	8
28	Orsid Firiska	6	7	8
29	Refka Rahillah	6	7	8
30	Rizali Munir	6	7	8
31	Romadhona Dwi Annisa	7	7	9
32	Seri Rahma Ahyuni	7	7	9
33	Shofia	7	7	8
34	Siti Arafatillah	6	7	9
35	Taufin Rahman	5	6	8
36	Irfan	5	8	9
Jumlah		211	259	309
Rata-rata		6,46	7,66	9,22

Ternyata nilai hasil yang diperoleh dalam daftar tersebut setelah dianalisis nilai rata-rata tanpa menggunakan strategi *Guided Teaching* lebih kecil dari pada nilai

rata-rata dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* dan lebih meningkat lagi nilai rata-rata pada siklus ke II dengan menggunakan strategi yang sama.

Dalam hal ini selain untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui siswa yang berkualifikasi baik pada pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* lebih besar dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Teaching*. Kemajuan ini menunjukkan bahwa strategi *Guided Teaching* dapat membantu anak yang mengalami kesulitan untuk lebih bisa memahami dan mempelajari materi pelajaran yang dihadapinya, karena siswa dapat bekerja sama, aktif, bertanggung jawab baik terhadap kelompok maupun dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini strategi *Guided Teaching* telah menunjukkan peranannya yang bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan pembelajaran strategi *Guided Teaching* adalah suatu strategi yang tepat dan didukung pula dengan kemampuan guru dalam memadukan beberapa metode sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.